

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional.

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.<sup>1</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.7.

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.5-6

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang yang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

*Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.<sup>3</sup> (QS, al-Mujadalah : 11).*

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfir modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan umat Islam, baik pada dataran intelektual teoritis maupun praktis.

Pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. moral

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Toha Putra, 1989), 910 - 911.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak merata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini kelas cenderung *Teacher - Centered* sehingga siswa menjadi pasif.<sup>4</sup>

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Agar bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut atau mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum, guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong optimalisasi kemampuan siswa yaitu dengan cara seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam mengajar, sehingga dengan adanya strategi tersebut semua siswa akan lebih termotivasi

---

<sup>4</sup> Trianto, S.Pd., M.Pd. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), h.1

dalam belajar dan tercapailah tujuannya dengan sempurna, disamping harus memperhatikan minat dan gairah siswa dalam menentukan strategi yang tepat.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal.

Untuk itulah peneliti ingin meneliti sebuah strategi pembelajaran *Quiz Team* dimana kegiatan belajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, menurut Piaget, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan di MAN Sooko, Mojokerto. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama Kab. Mojokerto. MAN Sooko, Mojokerto ini memang boleh dikatakan sudah lama berdiri namun masih perlu adanya pengembangan baik segi fisik

---

<sup>5</sup> Irpan Abd Ghobar dkk, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Nur Insani, 2002), h.1

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Predana Media, 2006), h.126

<sup>7</sup> Margaet E. Belt Gredler, *Belajar Dan Mengajarkan* (Jakarta : Rajawali, 1992), h.352

maupun non fisik. Segi fisik berupa bangunan yang memang mampu untuk memberikan fasilitas yang baik untuk para siswanya, seperti lapangan basket, laboratorium komputer dan lain sebagainya akan tetapi jumlah fasilitas yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Akan tetapi dari segi non fisik yakni berupa pengembangan bidang kurikulum dan pembelajaran sudah berkembang cukup cepat, hal ini karena didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan profesional. Salah satu buktinya adalah penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah penerapan Strategi *Quiz Team* yang telah diterapkan pada mata pelajaran Fiqih, karena mata pelajaran Fiqih langsung berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, jadi dapat menjadikan siswa lebih kritis terhadap masalah yang ada disekitarnya. Dan penggunaan Strategi *Quiz Team* dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar, dan dengan hasil belajar yang baik siswa bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berangkat dari latar belakang diatas penulis ingin mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran *Quiz Team* yang nantinya dilihat dari prestasi belajar siswa. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul : **PENGARUH STRATEGI *QUIZ TEAM (MENGUJI TIM)* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN SOOKO, MOJOKERTO.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh Penerapan Strategi *Quiz Team* Terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto?

**C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Implementasi Strategi *Quiz Team* di MAN Sooko, Mojokerto.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

**D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan di MAN Sooko, Mojokerto, secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1). Signifikasi penulis

Penelitian ini dapat penulis jadikan sebagai puncak rangkaian proses belajar yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2). Signifikasi Akademik ilmiah.

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya sebuah strategi belajar untuk digunakan dalam Mata Pelajaran Fiqih.

3). Signifikasi sosial praktis.

Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan perhitungan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan memanfaatkan strategi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

## **E. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini diasumsikan :

1. Guru dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan menggunakan strategi *Quiz Team*, karena mereka dituntut untuk dapat memandu siswa dalam berkompetensi di dalam kelas dan menguatkan kembali pertanyaan dan jawaban dari siswa.

2. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Quiz Team*.
3. Siswa lebih aktif dan bersungguh – sungguh dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan.

#### **F. Ruang lingkup penelitian**

Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Misalnya tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut atribut dari setiap orang<sup>8</sup>. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel perlakuan atau sengaja di manipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.<sup>9</sup>

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dengan mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2008), 38.

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : SBA,2006), 24.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Quiz Team*. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

Adapun indikator dari strategi *Quiz Team* atau variabel X adalah: guru membagi materi dalam tiga bagian, guru membagi siswa dalam tiga tim, guru menjelaskan bentuk sesinya dan membuka presentasi bagi tiap tim di batasi kurang lebih sepuluh menit, guru meminta tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka, guru meminta tim A menguji anggota tim B jika tim B tidak bias menjawab tim C di beri kesempatan untuk menjawabnya, guru meminta tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya, ketika kuis selesai melanjutkan pada materi ke dua dan guru meminta tim B sebagai pemimpin kuis, setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut seperti proses pada tim A guru meminta tim C sebagai pemimpin kuis proses sama dengan tim A dan tim B.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya dipengaruhi variabel lain. Dengan indikator nilai pelajaran Fiqih pada raport.

Karena nilai raport mencakup ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

## G. Definisi Operasional Dan Keterbatasan Penelitian

### a. Definisi operasional

#### 1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>10</sup> Yang dimaksud disini adalah adanya hubungan sebab akibat antara strategi belajar dan prestasi belajar.

#### 2. *Strategi Quiz Team* secara harfiah adalah menguji tim.<sup>11</sup>

Dalam pengertian lain strategi *Quiz tim* adalah merupakan teknik untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan dengan prosedur atau langkah-langkah yang ada.

#### 3. Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.<sup>12</sup> Yang dimaksud di sini adalah perubahan tingkah laku setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

---

<sup>10</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), 318.

<sup>11</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject* (Yogyakarta, Insan, 1996), 163.

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 23.

b. Keterbatasan penelitian

1. Indikator dari pengertian strategi *Quiz Team* yaitu :
  - a. Materi pelajaran harus bisa dibagi menjadi tiga bagian.
  - b. Siswa harus bisa dibagi menjadi tiga kelompok/tim.
  - c. Proses diskusi berjalan seperti pertandingan akademis (kuis).
2. Strategi *Quiz Team* dalam penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas XI, adapun temanya adalah “pernikahan” dengan sub pokok :
  - a. Hukum pernikahan.
  - b. Rukun dan syarat pernikahan.
  - c. Macam-macam pernikahan terlarang.

Dengan pemaparan definisi operasional dan keterbatasan penelitian diatas diharapkan penelitian ini lebih terarah dan fokus pembahasannya lebih jelas, sehingga peneliti dan pembaca karya ilmiah ini dapat dengan mudah memahami maksud pembahasannya.

## **H. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang : a. Tinjauan tentang Strategi *Quiz Team* yang melingkupi : Pengertian Strategi, Dasar – dasar pemilihan strategi, Kriteria pemilihan strategi, Pengertian Strategi *Quiz Team*, Langkah – langkah pelaksanaan, Kelebihan dan kekurangan, b. Tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jenis – jenis prestasi belajar, fungsi – fungsi prestasi belajar.
- c. tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih yang meliputi : pengertian mata pelajaran Fiqih, fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran Fiqih.
- d. tinjauan tentang Pengaruh strategi *Quiz Team* dalam peningkatan prestasi belajar siswa, e. hipotesis.
- BAB III : Merupakan bab Metode Penelitian, yang berisi tentang 1) Jenis Penelitian; 2) Rancangan Penelitian; 3) Populasi Dan Sampel; 4) Metode Pengumpulan data; 5) Instrumen Penelitian; dan; 6) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang Gambaran umum objek penelitian di dalamnya membahas tentang : Sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, dan motto, keadaan guru, karyawan dan murid, sarana dan prasarana. Penyajian data dan analisis data yang di dalamnya membahas tentang hasil analisis penerapan, pendekatan strategi Quiz Team, serta analisis data kuantitatif tentang prestasi belajar siswa yang kemudian diakhiri tentang hasil analisis tentang Pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto.

BAB V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.